BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Muda[38]

Gagasan pendirian BMT MUDA diawali dari ide salah seorang alumnus Master of Economics International Islamic University Malaysia (IIUM), yakni Sdri. Shochrul Rohmatul Ajija. Dengan mengajak beberapa kolega yang sama-sama alumni Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, yakni Sdr. Suhardianti Endi Akhsani (Onish) dan Yusifa Nur Aulia, akhirnya mereka bisa merumuskan pendirian sebuah BMT dengan nama Mandiri Ukhuwah Persada atau yang disingkat dengan BMT MUDA. Semangat yang pantang surut mendorong ketiga perempuan tersebut berhasil meyakinkan para pendiri awal. Bahkan, Sdri. Yusifa Nur Aulia sendiri pada waktu itu tengah hamil tua, sehingga meski dengan terengah-engah beliau mampu turut serta mencetuskan lahirnya BMT MUDA ini.

Desember 2011 menjadi bulan bersejarah bagi rintisan pendirian BMT MUDA. Pada waktu itu telah mampu terhimpun 48 pendiri BMT MUDA dengan skala Jawa Timur, yakni 20 pendiri dengan KTP Kota Surabaya, 20 pendiri dengan KTP Kabupaten/Kota Mojokerto, dan 8 pendiri dengan KTP di luar Surabaya maupun Mojokerto.

Dengan berkumpulnya 48 pendiri tersebut, mereka sepakat untuk segera mengadakan *grand launching* pada tanggal 7 Januari 2012 sebagi awal

[38] http://www.bmtmuda.com/2012/01/profile-bmt.html diakses pada 28 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pra operasional BMT. Bapak H. Karjadi Mintaroem, selaku pembina BMT MUDA yang meresmikan dibukanya operasional BMT MUDA yang diselenggarakan di depan kantor BMT MUDA, Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung 49 Surabaya. Tangis, haru, khidmat, semangat, dan rasa syukur Nampak menyelimuti perasaan para pendiri BMT. Motto BMT MUDA, yakni "Berdaya, Mandiri, Sejahtera" semakin memantapkan para pendiri, bahwa dengan ijin Allah mereka memulai kiprah dari langkah kecil untuk membangun negeri ini.

Dengan semangat yang terus menyala dan rasa saling berkorban yang tinggi demi tercapainya visi bersama, BMT MUDA mampu terus melejit hari demi hari. H. Sunoyo, S.Sos, salah seorang pendiri sekaligus paman dari Ketua BMT MUDA yakni, Sdri. Shochrul Rohmatul Ajija, akhirnya tidak tanggung-tanggung menunjukkan komitmennya dalam membesarkan wajihah dakwah ini. Beliau pun keluar dari pekerjaannya di pasar keuangan dan merintis perjuangan di BMT MUDA. Semua kemampuan beliau kerahkan, termasuk tenaga, harta, waktu, dan keluarga.

Di tangan beliau selaku Manajer Utama, BMT MUDA mampu melejit diluar perkiraan awal. Badan Hukum Koperasi BMT MUDA skala Jatim telah didapat pada bulan Mei 2012. Lebih dari itu, BMT MUDA secara keuangan juga mampu menembus angka 500 juta pada kisaran bulan tersebut. Dan hal yang fantastis adalah beliau mampu memberikan pendampingan bagi para UMKM yang bergabung dengan BMT MUDA. Pendampingan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya berupa dana pembiayaan, namun juga dari sisi manajerial usaha dan spiritual para pengusaha mikro.

Mei 2012, BMT MUDA berhasil menjalin kerjasama dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Mojokerto. Selain itu, Juni 2012, BMT MUDA pun mendapat tawaran dari PT. Jamsostek Persero cabang Karimunjawa Surabaya untuk dana kemitraan UMKM yang sebelumnya gagal dilaksanakan untuk BMT yang lain. Awalnya Ketua BMT MUDA merasa ragu untuk menerima tawaran tersebut, terlebih PT. Jamsostek adalah perusahaan milik negara yang masih dikelola secara konvensional. Sementara itu, BMT MUDA adalah lembaga keuangan mikro yang komitmen dengan syariah. Dalam memutuskan hal ini, Ketua BMT MUDA pun meminta saran dan pertimbangan dari beberapa pihak yang lebih mengerti tentang syariah, termasuk ke salah satu pengurus Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat.

Pertimbangan dalam menerima kerjasama ini adalah asas kemaslahatan *(maqasid syariah).* Hal ini dikarenakan, dana kemitraan dari PT. Jamsostek tersebut adalah digunakan untuk merangkul para pengusaha mikro yang sering terbelit hutang dengan rentenir. Selain itu, dengan adanya program kemitraan ini, para UMKM tersebut juga mendapat perlindungan jaminan sosial berupa jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Selama ini, masyarakat menganggap PT. Jamsostek hanya bisa dimanfaatkan oleh para karyawan yang bekerja di pabrik-pabrik atau usaha formal lainnya. Sementara itu, bagi mereka yang bekerja di sector informal seperti tukang becak, pedagang rombeng, bakul rujak, petani, maupun nelayan, tidak berhak untuk mendapat layanan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal PT. Jamsostek sebenarnya telah mempunyai program untuk pengusaha informal yang digolongkan dalam kelompok tenaga kerja di luar hubungan kerja (TK LHK).

2. Profil BMT Muda

Sebagai organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok masyarakat secara swadaya, Koperasi Baitul Maal wat Tamwil "Mandiri Ukhuwah Persada" Jawa Timur atau yang lebih dikenal dengan BMT MUDA Jatim menjadi wadah yang cukup ampuh untuk secara bersama-sama meningkatkan harkat hidup masyarakat kecil. Dalam perjalanannya sejak 7 Januari 2012, BMT MUDA Jatim sampai saat ini telah memiliki anggota sekitar 400 orang dan setengah diantaraya sudah memiliki usaha, usaha diantaranya adalah :

1) Menjalankan usaha jasa keuangan syariah kepada para anggota dengan berbagai latar belakang bidang pekerjaan, seperti pedagang sayur, pedagang asongan, penjahit, petani, industri krupuk, pengrajin sepatu, dan usaha-usaha informal lainnya;

2) Membuka bisnis catering dengan mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK yang ada di gang Tanjung, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya;

3) Membuka usaha angkringan yang berada di Jl. Srikana Timur no. 34 Surabaya.

4) Membuka layanan pembayaran listrik, PDAM dan pulsa elektrik;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menjalankan bisnis ‘printing’ di Jl. Gubeng Jaya Gang VIII dengan memberdayakan potensi beberapa mahasiswa Universitas Airlangga yang ada di kampus B;

3. Syarat Menjadi Anggota BMT dan Alur Pembiayaan BMT Muda[39]

a. Syarat Menjadi Anggota BMT

Syarat menjadi anggota BMT adalah membawa fotokopi ktp dan memberikan tabungan awal dengan minimal Rp.50.000,- dengan tabungan simpanan wajib perbulannya adalah Rp.20.000,- perbulan.

a. Alur Pembiayaan BMT Muda

[39] Hasil wawancara dengan Istikharoh pada tanggal 16Agustus 2016 jam 10.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

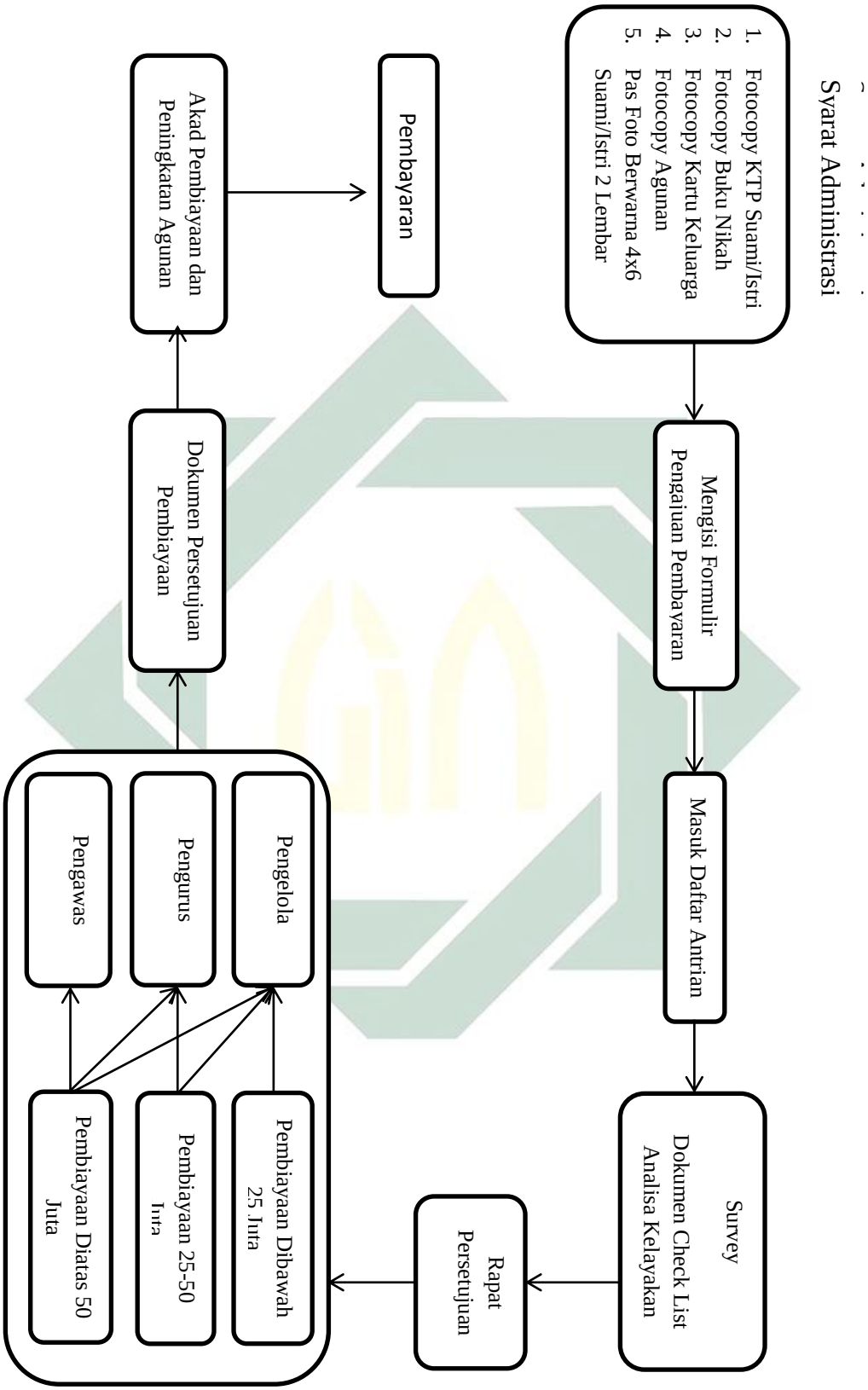

Gambar. 4.1. Alur Pembiayaan BMT Muda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi[40]

a. Struktur Organisasi

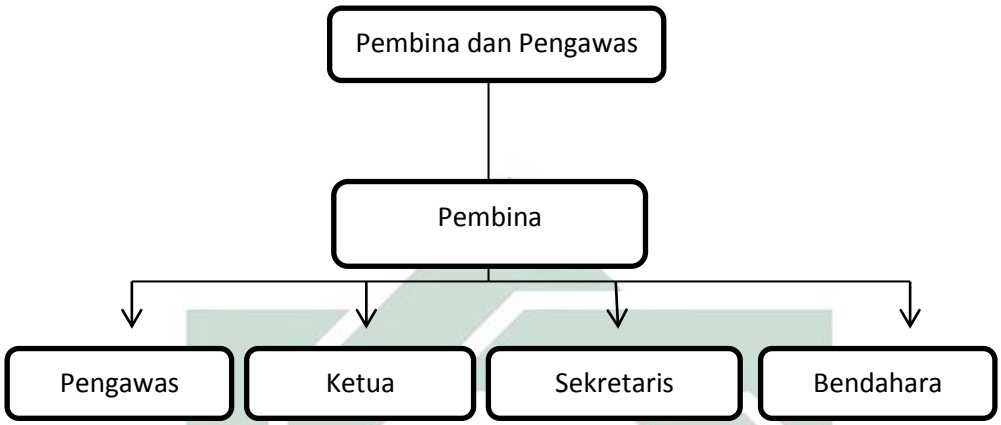

Gambar. 4.2. Struktur Organisasi

Pengurus & Pengawas:

a. Pembina : H. Karjadi Mintaroem Drs, Ec, MS

b. Pengawas : Ahmad Hudaifah, SE.,M.Sc

c. Ketua : Shochrul Rohmatul Ajija, SE.,M.Sc

d. Sekretaris : Sudarti, SE

e. Bendahara : Okta Sindhu Hartadinata, SE.Ak

[40] http://www.bmtmuda.com/2012/04/profile-pengelola.html diakses pada 28 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

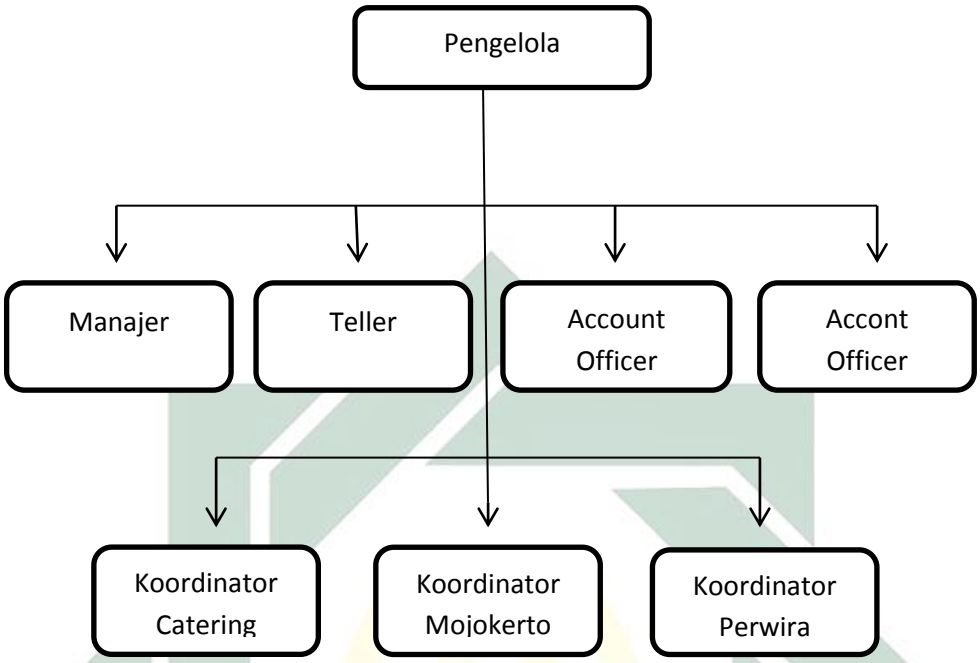

Gambar. 4.3 Struktur Organisasi

Pengelola:

a. Manajer : H. Sunoyo, S.Sos, Apr

b. Teller : Istikharoh

c. Account Officer : Mochammad Ichsan

d. Account Officer : Rio Pungky Syaifudin

e. Koordinator Mojokerto : Siti Muchaiyah

f. Koordinator Catering : Umu Kholifah

g. Koordinator Perwira : Sri Cahyaning Umi Salama, SEI

5. Produk dan Aplikasi Akad

Produk dan layanan diperuntukkan bagi yang mengutamakan prinsip syariah disertai dengan kenyamanan, keamanan, keleluasaan dan kemudahan bertransaksi. Berbagai produk BMT MUDA adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Unit Usaha Riil, yang meliputi:

a) Unit Usaha Pulsa : melayani pembelian pulsa secara grosir dan retail

b) Unit Usaha Catering : melayani pemesanan makanan, baik kotak maupun bungkus

2) Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), yang meliputi:

a) Simpanan

(1) Tabungan Umum (Rela MUDA)

(2) Deposito MUDA

(3) Tabungan Pelajar

(4) Tabungan Idul Fitri

(5) Tabungan Qurban

(6) Tabungan Umrah

(7) Tabungan Walimah

b) Pembiayaan

(1) Pembiayaan Mudhārabah

(2) Pembiayaan Musyarākah

(3) Pembiayaan Murābahah

(4) Pembiayaan Ijarāh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Pinjaman Qārd

Dari berbagai macam pembiayaan yang terdapat pada BMT MUDA di atas yang digunakan atau pembiayaan yang berjalan hanya dua pembiayaan saja yaitu pembiayaan Mudhārabah dan pembiayaan Murābahah.

c) Jasa Layanan

(1) Pembelian Isi Ulang Pulsa

(2) Transfer Antar Bank

(3) Pembayaran Listrik PLN

d) Baitul Maal

(1) Penghimpunan Zakat, Infaq, Shodaqoh & Wakaf (ZISWAF)

(2) Penyaluran (ZISWAF) untuk beasiswa, sumbangan kemanusiaan, sumbangan lembaga keagamaan dan social keagamaan

I. Pembiayaan

(1) Mudhārabah (Bagi Hasil)

Adalah pembiayaan modal kerja sepenuhnya oleh BMT, sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Musyarakah (Penyertaan)

Adalah pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan.Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hakhaknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

(3) Murābahah (Jual Beli)

Adalah pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan bagi BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

(3) Qardul Hasan

Adalah penyediaan dana pinjaman berdasarkan kesepakatan antara BMT dan Mitra peminjam yang mewajibkan mitra peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Dalam sistim ini Mitra peminjam diperkenankan memberi imbalan kepada BMT tanpa dipersyaratkan sebelumnya oleh BMT.

II. Si Muda Qurban

Tabungan Si MUDA QURBAN adalah simpanan yang diperuntukkan untuk keperluan pembelian hewan qurban.Penarikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan satu kali menjelang ibadah qurban. Simpanan ini menggunakan prinsip Mudhārabah mutaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah 20% (mitra) : 80% (BMT). Adapun manfaat dan kemudahan sebagai berikut:

a) Qurban jadi lebih terencana

b) Aman & pemenuhan qurban terjamin

c) Bebas biaya administrasi bulanan

d) Layanan jemput simpanan

e) Mendapat buku tabungan

Syarat dan Ketentuan sebagai berikut:

a) Harga hewan Qurban standard Si MUDA QURBAN ditetapkan maksimal H-30 penyembelihan akan diinformasikan kepada penyimpanan

b) Jika pada H-30 penyembelihan, nilai rekening Si MUDA QURBAN belum memenuhi harga standard Si MUDA QURBAN, maka penyimpan dapat segera memenuhinya dalam jangka waktu maksimal H-15 penyembelihan

c) Si MUDA QURBAN pada saat penyembelihan diwujudkan berupa fisik hewan (kambing/sapi) & didistribusikan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permintaan penyimpan (Surabaya & Mojokerto) atau oleh BMT MUDA atas persetujuan penyimpan

d) Si MUDA QURBAN kambing berlaku untuk 1 orang dan Si MUDA QURBAN sapi ditabungkan secara kolektif untuk 7 orang

e) Si MUDA QURBAN ditabungkan secara rutin bulanan menurut jangka waktu sesuai pilihan

Setoran Si MUDA QURBAN:

a) Kambing

- Jangka 10x = @ Rp 110.000,-/bulan

- Jangka 20x = @ Rp 50.000,-/bulan

b) Sapi

- Jangka 10x = @ Rp 800.000,-/bulan

- Jangka 20x = @ Rp 400.000,-/bulan

Cara Buka Simpanan:

a) Foto copy KTP/SIM

b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA

c) Mengisi formulir pembukaan rekening

d) Biaya Administrasi Buka Rekening Rp 5.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III. Tabungan Idul Fitri

Si DAFIT adalah simpanan dana dengan akad wadiah yadh dhamanah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri.

Manfaat & Kemudahan:

a) Idul Fitri jadi lebih terencana

b) Bebas biaya administrasi bulanan

c) Layanan jemput simpanan jika diatas Rp 50.000,-

d) Mendapat buku tabungan

e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

Syarat dan Ketentuan:

a) Foto copy KTP/SIM

b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA

c) Mengisi formulir pembukaan rekening

d) Biaya Administrasi Rp 10.000,-

e) Setoran awal minimal Rp 10.000,-

f) Penarikan tabungan dilakukan paling awal 25 hari sebelum Idul Fitri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV. Tabungan Pelajar

Tabungan pelajar SIDIK MUDA adalah bentuk simpanan yang alokasi dananya diperuntukkan untukdana pendidikan bagi puta-putri mitra. Penarikan dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun, yakni pada saat ajaran baru dan pergantian semester.Simpanan pendidikan SIDIK MUDA ini dilakukan dengan system Mudhārabah mutlaqah.

Fitur Unggulan:

a) Dana aman dan terjamin

b) Membantu perencanaan pendidikan buah hati tercinta

c) Bagi hasil yang kompetitif 20:80 (Nasabah:BMT)

d) Mendapat buku simpanan

e) Layanan SIPUT Express (Siaga Jemput) simpanan bagi anggota yang tidak bisa ke kantor BMT (minimal senilai Rp 50.000,-)

f) Pembukaan rekening bisa atas nama perorangan maupun lembaga pendidikan secara kolektif (TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)

Syarat dan Ketentuan:

a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA

c) Mengisi formulir pembukaan tabungan SIDIK MUDA

d) Setoran awal minimal Rp 5.000,-

e) Administrasi buka rekening Rp 5.000,-

f) Bebas biaya tutup rekening

V. Tabungan Umrah

Tabungan UMRAH MUDA adalah simpanan dana yang dipersiapkan untuk biaya pelaksanaan ibadah Umrah dengan menggunakan akad wadiah yadh dhamanah.Tabungan wadiah yad dhamanah adalah tabungan yang dijamin dimana tabungan yang selama belum dikembalikan kepada penabung dapat dimanfaatkan oleh BMT. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak BMT.

Fitur Unggulan:

a) Dapat merencanakan keberangkatan ibadah Umrah sesuai dengan waktu yang diinginkan

b) Pengurusan administrasi keberangkatan diurus oleh pihak BMT MUDA

c) Mendapatkan souvenir menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mendapatkan bimbingan Umrah gratis

e) Mendapatkan bonus bagi hasil

f) Bebas biaya administrasi bulanan

Syarat dan Ketentuan:

a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku

b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA

c) Mengisi formulir pembukaan tabungan UMRAH MUDA

d) Setoran awal minimal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah)

e) Setoran berikutnya sesuai dengan ketetapan perencanaan keberangkatan

f) Ketentuan pemberangkatan adalah Rabiul Awal, bulan rajab dan akhir bulan Sya'ban

g) Perencanaan keberangkatan minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan

h) Setoran dapat dilakukan setiap pekan atau bulan

i) Tabungan hanya dapat dicairkan untuk keperluan keberangkatan ibadah Umrah kecuali karena udzur syar'i

j) Administrasi pembukaan tabungan sebesar Rp 5.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VI. Deposito Muda

Simpanan ini berdasarkan akad Mudhārabah dan bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan atau 12 bulan

Fitur Unggulan:

a) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan

b) Nasabah perorangan dengan setoran minimal Rp 1.000.000,- akan diikutsertakan dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek selama periode Deposito

c) Nisbah (proporsi) bagi hasil deposito:

- 3 bulan 52 : 48

- 6 bulan 55 : 45

- 9 bulan 57 : 43

- 12 bulan 60 : 40

Syarat dan Ketentuan:

a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku

b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA

c) Mengisi formulir pembukaan Deposito MUDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Setoran minimal Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)

e) Biaya administrasi buka rekening Rp 5.000,-

VII. BMT MUDA Catering

Melayani pesanan Prasmanan untuk seminar, walimah, tasyakuran, dan lain-lain.Melayani pesanan aqiqah, nasi kotak, tumpeng, jajanan pasar,maupun kue untuk hajatan.

6. Visi dan Misi BMT Muda[41]

VISI

Menjadi BMT terkemuka, profesional dan dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat Kota Surabaya pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.

MISI

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka misi BMT "Mandiri Ukhuwah Persada" adalah :

1. Memberikan pelayanan jasa koperasi yang berbasiss syariah, profesional, amanah dan akuntabel

2 Memberdayakan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi ummat.

[41] http://www.bmtmuda.com/2012/08/visi-misi.html diakses pada 28 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Meningkatkan kualitas pegawai yang profesional dan mengerti sepenuhnya aspek-aspek BMT.

4. Memberdayakan jaringan mahasiswa Muslim di Kota Surabaya pada khususnya dan Indonesia pada umumnya

5. Meningkatkan kinerja BMT dengan sistem yang berbasis teknologi informasi.

6. Menjunjung konsistensi dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah di operasional BMT.

7. UKM Binaan BMT Muda

1. Unit Catering

Catering adalah salah satu bisnis usaha yang bergerak di bidang makanan. Catering berbeda dengan warung makan karena catering adalah hanya melayani sistem pesanan makanan dengan jumlah yang banyak dimana pembeli bisa memesanan makan sesuai dengan keinginannya. Catering pada umumnya melayani hanya untuk meraka yang membutuhkan makanan dalam jumlah banyak untuk dibuat acara-acara seperti hajatan, nikahan dan lain-lain. Salah satu yang membedakan catering dengan warung makan pada umunya adalah catering adalah usaha bisnis yang berjalanan apabila ada pesanan makanan dalam jumlah banyak yang biasanya dipesan untuk sebuah acara-acara besar sedangkan warung makan biasa adalah tempat menjual makanan siap saji dimana semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan sudah siap disantap dengan menu yang telah ditentukan oleh sang penjual.

Catering Bu Ummu Kholifah sama seperti catering-catering pada umunya. Catering ini juga melayani pesanan makanan sesuai dengan keinginan pembeli. Catering ini berdiri sejak tahun 2012 dibawah bimbingan dari BMT Muda Surabaya. Catering ini berjalan sudah hampir 4 tahun. Bisnis yang sudah berjalan selama 4 tahun ini dikoordinir oleh ibu Ummu Kholifah. Bu Ummu Kholifah sebagai penanggung jawab dari usaha catering ini. Catering ini memiliki 3 pegawai yang bekerja didalammnya, salah satunya adalah ibu Ummu Kholifah dan 2 orang lainnya yang membantu menjalankan usaha ini. Seiring berjalannya waktu, catering ini telah melayani banyak sekali pelanggan untuk kebutuhan seperti hajatan-hajatan, makan siang untuk mahasiswa dan pekerja, dan lain-lain. Catering ini juga sekarang sudah menjadi langganan dari salah satu perusahaan di Surabaya yaitu PT. Sinar Galaxy. Catering ini menjadi langganan PT. Sinar Galaxy dengan melayani setiap jam makan siang.

2. Unit Angkringan

Usaha angkringan adalah salah satu ukm yang bergerak dibidang makanan. Angkringan adalah tempat berkumpulnya orang-orang dalam rangka ngopi. Angkringan pada umunya merukan wadah menjual makanan yang lebih condong kepada makanan dan tradisional jawa. Sama seperti angkringan pada umunya angkringan “surga neraka” yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan salah satu ukm binaan dari BMT Muda Surabaya bergerak dibidang makanan angkringan ini berdiri sejak tahun 2012 yang dimana dipelopori oleh para alumni mahasiswa Universitas AIRLANGGA angkringan surga neraka ini beralamatkan di Jl. Srikana Timur no. 34 Surabaya. Angkringan surga neraka sama seperti angkringan pada umunya yang menjual makanan dan minuman khas jawa tapi ada beberapa yang membedakaan angkringan ini dengan yang lain dimana angkringan surga neraka ini mengembangkan produk mereka dengan salah satu ide kreatif yaitu dengan memadukan makan tradisional dengan modern dimana terlihat didaftar menunya yang produk unggulannya adalah mie pedas berlevel dan nasi bakar. Ide didirikannya angkringan ini adalah karena mereka melihat ada peluang pasar dimana lokasi tempat angkringan ini berada didekat kampus Unair jadi mereka melihat peluang itu dan berinisiatif lah untuk membangun usaha angkringan ini. Kamudia seiiring berjalannya waktu angkrigan surga neraka ini akhirnya bergabung dengan BMT Muda dengan tujuan untuk mengembangkan pemasaran mengembangkan permodalan dan pembimbingan dari BMT Muda Surabaya.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh penulis berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, semua data yang disajikan berhubungan dengan rumusan masalah dan landasan teori mengenai tujuan, fungsi, dan peran BMT di BMT Muda (Ukhuwah Muda Persada).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pelatihan Anggota

Pak Sunuyo mengatakan

> "bukan menyediakan tapi anggota-anggota kita yang punya skill ini di ini apa diberikan pelatihan jadi misalnya anggota kita punya usaha apanamanya catering, tapi cateringnnya tidak maju jadi kita coba developkan termasuk sepatu juga itu"[42].

Pendapat pak Sunoyo diperkuat oleh peryataan bapak Deni selaku pemilik usaha angkringan

> "iya bener jadi berdiri terlebih dahulu dan untuk mengembangkan atau ekspansi pemasaran kita bergabung dengan BMT muda untuk mendapatkan bimbingan dan pelatihan seperti itu... bentuk pelatihan dari BMT disini lebih kaya manajerial jadi managerial terkait dengan susunan organisasinya lebih detailnya seperti apa terus pengelolan keuangan dan sdm nya seperti apa pemasarannya dan lebih kaya gitu selain dari penambahan modal yang didapat dari BMT Muda"[43]

Dalam hasil kutipan dari wawancara lain juga pak Sunoyo mengungkapkan mengenai program pelatihan kewirauashaanya

> "iya jadi kita ndak ptur mendirikan jadi anggota kita yang punya skill kita tingkatkan skillnya dengan menyediakan wadah, kaya angkringan sebenarnya anggota sudah punya angkringan jadi kita meningkatkannya dari ..."[44]

Pelatihan yang telah terlaksana[45]

---

[42] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

[43] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

[45] Hasil Wawancara dengan Istikharoh selaku karyawan BMT Muda pada 16 Agustus 2016 pukul 10.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA PELATIHAN	WAKTU PELATIHAN	PESERTA
1	Pembuatan Rias	25-November-2015	28
2	Pelatihan Kue	25-Juni-2015	25
3	Pelatihan Kerajian Tangan (membuat mahar)	15-Februari 2015	28
4	Pelatihan Nyablon	22 Juli 2014	15
5	Pelatihan Membuat Nuget	15 Maret 2014	23
6	Pelatihan Pembuatan Kerupuk	16 Januari 2014	17

Tabel 4.1 Daftar Pelatihan

2. Pengembangan Usaha

Dalam pengembangan usaha anggota Pak Sunoyo mengatakan

> "iya dia punya usaha tapi kurang profesional baik dalam penangannya maupun manajemen nya baru kita bantu.jadi kita tidak menyediakan penggalangan dana saja"[46].

Program pengembangan yang telah dilakukan oleh BMT telah dirasakan oleh pak Deni selaku pemilik usaha angkringan, seperti yang dikatakan pak deni sebagai berikut

> "ee ini sebelum bergabung dengan BMT itu beberpa vakum bukan vakum ya jadi seperti berhenti sejenak sekitar satu bulanan mungkin ya gara-gara miss miss manajemen kayaknya miss manajemen jadi temen-temen disni yang bergabung dalam angkringan ee apa banyak sibuk di kepribadinnya jadi diagkringan ee jadi kaya apa ya kurang termanajemen dengan baik jadi beberapa itu libur dan itu ada inisiatif dari anggota

[46] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dimana mengatakaan bagaimana kalo kita bergabung dengan BMT untuk bisa mengembangkan lebih besar lagi dan ee manajemen yang kurang baik ini bisa diperbaiki dengan baik kaya gitu dan kendalanya diangkringan adalah kan kita segmen psarnya kan mahasiswa jadi ketika mahsiswa libur sperti sekarang kaya penerimaan mahasiswa baru lebulmlibur semester nah itu kita kendalanya tidak bsia buka karena ketikakita mamaksakan buka itu sepi"[47].

3. Membantu Permodalan

Selain dari program pelatihan, dalam hal pegembangan usaha BMT dengan memberikan pendaaan atau permodalan kepada usaha anggota seperti yang dikatakan ibu Ummu selaku pemilik catering

> "nah iya catering catering gini gini nah terus ada yang tertarikoh ya saya ini ini terus sekalia, sekalan pembiayaaan sekalian pemasaran catering"[48].

Pak Deni juga berpendapat mengenai pendanaan usaha dari BMT

> "iya jadi kalo saya nilai peran BMT disni selain untuk mengambangkan juga kalo BMT itu kan programnya jadi bukan sperti bank biasanya bank biasanya kan haya menyuntikan dana terukan ditinggal dan entah itu mengembalikan dana nya seperti apa gitukan ada buganya kalo BMT disini lebih kaya ke bagi hasil."[49]

Dana yang dipinjamkan sistem pengembaliannya bagi hasil sepeti diungkapkan oleh ibu Ummu

---

[47] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[48] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

[49] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "untuk keuntungannya nanti dibagi dua... nah iya saya ngasih ke bmt terus saya bagi lagi sama yang ini teman-teman saya"[50]

dari pak Deni juga mengatakan

> "iya mdhorobah jadi ketika BMT itu menyuntikan dana jadi tidak hanya dilepas tapi bagaimana usaha itu bisa berkembang dan nanti ketika mendapatkan keuntungan bagi hasil dengan BMT"[51]

4. Membantu Pemasaran

Selain membatu dalam pendanaan BMT juga aktif membantu mengembangkan usaha ukm-ukm binaanya dengan cara membantu dalam hal pemasaran seperti dari hasil wawancara dengan ibu Ummu Kholifah selaku koodinator catering

> "iya pemasaran trus dari ini lo yo dari pelanggan kaya nasabah gini lo mas... nah iya catering catering gini gini nah terus ada yang tertarik ya saya ini ini terus sekalian, sekalian pembiayaaan sekalian pemasaran catering"[52]

Bapak Deni juga mengungkapkan alasnnya bergabung dengan BMT dengan tujuan membantu dalam hal pemasran

> "hmm kalo sejarahnya dari awal angkringan itu dipelopori beberapa anak dari lulusan universitas airlangga dimana beberapa tahun yang lalu merintis usaha angkringan ini dan pada beberapa tahun yang lalu bergabunglah dengan BMT dan ee menjadi anak bimbing atau usaha binaan dari bmt muda dimana tujuannya untuk mengembangkan pemasaran

[50] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24
[51] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48
[52] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mengembangkan permodalan dan pembimbingan dari BMT Muda”[53]

5. Mengadakan Evaluasi

Selain dalam membantu permodalan, pemadaran BMT Muda juga aktif dalam memberikan evaluasi-evaluasi terhadap ukm-ukm biannya seperti dikutip dari bapak Deni selaku koordiantor angkringan yang mengatakan

> “iya kalo evaluasi disini kan masih beberapa tahun jadi evaluasinya itu beberapa bullan jadi bisa empat bulan sekali itu terkait dengan pengembangan pasar pengelolaan keuangan nah itu kita evaluasi berapakah setiap bulan itu presentase keuntungan berapa presentase kerugian bila terjadi dan itu apakah perlu ada penambahan tenaga kerja pengurangan tenaga kerja jadi seperti itu evaluasi lebih kepengembangannya dan efesiensi dari angkringan seperti itu jadi ketika adakerugian itu bagaimana mensiasatinya dan bagaimana mengembangkan pasar agar tetap bisa menjual di lingkungan universitas airlangga”[54]

Bapak Sunoyo juga mengatakan

> “pokoknya kita develop mas develop manajemen... jadi anggota kita sudah punya usaha yang kurang maju coba kita introgasi kenapa kok tidak maju kenapa kok tidak jalan kita developnya disana”.[55]

[53] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[54] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[55] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Ide Mendirikan Usaha

Ibu Ummu mengatakan ide pendirian usaha catering ini adalah

> "hmm,melayani mahasiswa, maba itu lo terus cateringnnaya dikampus-kampus melayani maba itu ya catringan biasa, terus sementara ini berjalan sebagai makan siang"[56].

Pak Deni juga menjelaskna ide berdirinya usaha angkringannya

> "iya ee dulu angkringan itu berdiri sekitar 2011-2012 jadi inisiatif dari beberapa temen-temen management universitas airlangga yang ingin kemandirian dalam finansial jadi temen-temen bergabung dalam satu wadah ya membuat ide-ide akhirnya muncul ide untuk membangun sebuah angkringan dimana dilingkungan universitas airlangga ini angkringan atau tempat kumpulnya mahasiswa itu sangat potensi sekali jadi melihat potensi terlebih dahulu dan mengembangkan angkringan"[57]

A. Analisa Data

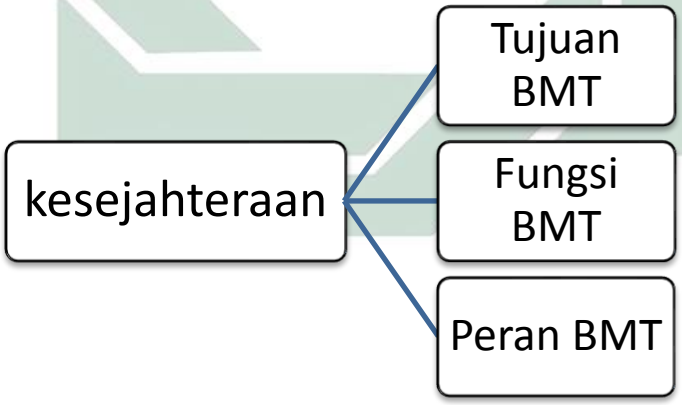

Gambar. 4.4 Analisa Data

[56] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

[57] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tujuan BMT

Manan Mengatakan,

> "tujuan didirikan BMT adalah meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT berorintasi pada usaha peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat, diharapkan dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui usahanya".[58]

Secara tidak langsung tujuan BMT Muda telah melakukan sesuai dengan tujuan dari BMT sendiri itu, yaitu penerapan peningkatan kualitas usaha dalam usaha mensejahterakan anggota. Hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan dari dari pak Deni

> "hmm kalo sejarahnya dari awal angkringan itu dipelopori beberapa anak dari lulusan universitas airlangga dimana beberapa tahun yang lalu merintis usaha angkringan ini dan pada beberapa tahun yang lalu bergabunglah dengan BMT dan ee menjadi anak bimbing atau usaha binaan dari bmt muda dimana tujuannya untuk mengembangkan pemasaran mengembangkan permodalan dan pembimbingan dari BMT Muda"[59]

Dapat disimpulkan dari hasil pembicaraan di atas yang berkaitan dengan tujuan BMT bahwa dengan bergabungnnya BMT Muda mampu mengembangkan permodalan dan SDM. Hal ini menunju kan bahwa BMT Muda sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang bergabung dengan BMT Muda dengan cara memberikan bimbingan dan

---

[58] Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Hal: 354

[59] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

binaan dengan tujuan mengembangkan usaha kepada anggota yang mempunyai usaha, sehingga mereka mampu memaksimalkan potensi yang ada. Dengan demikian diharapkan anggota dari BMT Muda nantinya mempunyai kemandirian tanpa harus menggantungkan semua kegiatan usaha pada BMT Muda. Mencetak kemandirian pada anggota serta membangun jiwa profesional pada anggota maka tujuan BMT Muda akan tercapai.

2. Fungsi BMT

Ridwan mengatakan dikutip oleh Manan,

> "Diatas prinsip-prinsip di atas BMT berfunsi dala cakupan: pertama, mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota muamalat (pokusma) dan daerah kerjanya; kedua, meningkatkan kualitas SDM anggota dan menjadi pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global; ketiga, menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatka kesejahteraan anggota; keempat, menjadi perantara keuangan (financial internediary) antara agniya sebagai shohibul maal denagn duafa sebagai mudhorib terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, hibah dan kelima, Menjadi perantara keuangan (financial intermediary), antara pemilik dana (shohibul maal) baik sebagai pemodal maupun dengan pengguna dana (mudhorib) untuk pengembangan usaha produktif."[60]

Dilihat dari teori fungsi BMT, BMT Muda sendiri telah menerapkan yang berkaitan dengan yang dijelaskan mengenai mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota yaitu dengan penerapan adanya program pelatihan skill yang diberikan kepada anggota BMT sendiri yang

[60] Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Hal: 361

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan meningkatkan skill anggota mendidik untuk lebih siap dalam berwirausaha dan menjadi wirausahawan prefesional seperti yang dikatakan oleh pak Sunoyo

> "bukan menyediakan tapi anggota-anggota kita yang punya skill ini di ini apa diberikan pelatihan jadi misalnya anggota kita punya usaha apanamanya catering, tapi cateringnnya tidak maju jadi kita coba developkan termasuk sepatu juga itu"[61]

Dalam penerapannya di BMT Muda program pelatihan ini diberikan untuk anggota khusnya yang ingin mengembangkan usaha, meraka yang sudah punya skill dikembangkan lagi agar bisa lebih optimal dalam penangananannya dilapangan. Dengan kata lain pihak BMT Muda menjadi wadah bagi anggotanya untuk mengembangkan usaha dan skil mereka, adapun program pelatihan skil yang diberikan oleh BMT Muda yaitu misalnya berupa Manajerial dimana anggota diajari untuk membangun organisasi yang baik, pengelolahan yang benar, serta memberikan cara pemasaran produk dengan demikian maka diharapkan anggota BMT Muda mampu menjadi SDM yang profesional dalam bidang berwirausaha. Namun dalam pengembangan usaha, BMT Muda hanya memberiakan pelatihan kepada anggota yang sudah mempunyai usaha sendiri seperti yang dikatakan Bapak Deni.

> "iya bener jadi berdiri terlebih dahulu dan untuk mengembangkan atau ekspansi pemasaran kita bergabung

[61] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dengan BMT Muda untuk mendapatkan bimbingan dan pelatihan seperti itu"[62]

Dari pernyataan diatas dapat dianalisa bahwa BMT Muda tidak langsung memberikan pelatihan, namun pihak BMT hanya memberikan pelatihan kepada anggota yang sudah memiliki usaha atau orang yang memiliki usaha namun tidak mampu untuk mengembangkan dan memutuskan untuk bergabung, maka disitu BMT Muda akan memberikan pelatihan dan bimbingan. Pelatihan yang dilakukan oleh BMT Muda lebih mengarah ke manajerial dimana diharapkan mampu membentuk organisasi yang tersusun rapi, selain itu BMT Muda juga memberikan pelatihan bagaimana cara mengelola keungan dengan baik dan cara memasarkan produk yang anggota produksi. Dari sanalah maka terlihat jelas peran BMT Muda dalam mensejahterakan anggota dengan cara memberikan pelatihan anggota dengan tujuan mencetak SDM yang berkualitas dan mandiri sehingga mampu bersaing di dalam persaingan dunia usaha saat ini. Pak Deni juga menambahkan terkait dengan program pelatiha yang diberikan oleh BMT Muda

> "kalo dari BMT disini lebih kaya manajerial jadi managerial terkait dengan susunan organisasinya lebih detailnya seperti apa terus pengelolan keuangan dan sdm nya seperti apa pemasarannya dan lebih kaya gitu selain dari penambahan modal yang didapat dari BMT Muda"[63]

---

[62] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[63] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengn Pak Deni beliau menambahkan terkait dengan program pelatihan yang diberikan oleh BMT Muda bagaimana program pelatihan yang diberika oleh BMT adalah terkait dengan manajerial terkait dengan bagaimana membuat susunan organisasi yang baik, memberikan pelatihan tentang pengelolaa keuangan dan juga dalam hal pemasaran tentang bagaimana memsarkana produk yang benar dan agar bisa usahanya terus berkembang. Masih mengenai program pelatihan dari BMT Muda Pak Sunoyo juga memberikan tambahan mengenai salah satu program pelatihan yang ada di cabang BMT Muda di Mojokerto yaitu disana ada namanya syariah preneur.

> "syariah preneur itu menyedeikan ya itu jadi para enteretain entertain itu yang ndak punya manajemen bagus apa kurang penataan yang bagus kita coba membantu tata"[64]

Syariah preneur adalah wadah bagi orang-orang yang berjiwa wirausahawan yang merasa memiliki skill disana meraka akan dilatih diajarkan bagaimana berwirausaha yang baik dan benar. Selain itu juga syariah preneur juga aktif dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepeda ibu-ibu tentang kerajianan tangan seperti contohnya membuat brose sejenis aksesoris-aksesoris yang dipakai buat perempuan. Membaca dari majalah garda dua majalah dari BMT Muda mengenai pelatihan membuat brose tersebut dimana saking hebatnya buatan dari ibu-ibu itu produk mereka sampai ekport ke Jepang.[65]

---

[64] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

[65] Majalah BMT Muda Garda 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran BMT Muda

Sumiyanto mengatakan yang dikutip oleh Manan dalam bukunya hukum ekonomi syariah mengatakan

> "dilihat dari awal lahirnya BMT dan kemudian diatur dengan berbagai peraturan pemerintah, maka BMT mempunyai peranan sebagai berikut, *pertama,* mengumpulkan dana dan menyalurkannya padaanggota maupun masyarakat luas. *Kedua,* mensejahterakandan meningkatkan perekonomian anggota secara khusus dan msyarakat secara umum. *Ketiga,* membantu baitul al maal dalam menyediakan kas untuk alokasi pembiayaan non-komersial atau biasa disebut *qardh al hasan. Keempat,* menyediakan pembiayaan cadangan macet akibat terjadinya kebangkrutan usaha nasabah bait at tamwil yang berstatus *al-Gharim*. *Kelima,* menjadi lembaga sosial keagamaan dengan pemberian beasiswa, santunan kesehatan, sumbangan pembangunan saranan umum, peribadatan dan lain-lain. Di sisi lain, hal ini juga membantu bait at tamwil dalam kegiatan promosi produk-produk penghimpun dana dan penyalurannya kepada masyarakat.[66]

Sebelum masuk pada topik hasil penelitian seperti sudah dijelaskan diatas bahwa BMT sendiri mempunyai dua peran yaitu bisa dilihat dari kepanjangannya dari kata BMT adalah *Baitul Maal Wa Tamwil* yang dimana disitu artinya terbagi menjadi dua yaitu pertama *Baitul Maal* yang artinya berperan yang lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti; seperti : zakat, infaq, dan sedekah. Sedangkan *Wa Tamwil* yaitu dimana BMT berperan lebih mengarah kepada pengembangan usaha dalam rangka membantu ukm-ukm kecil yang kekurangan dana maupun bimbingan dalam berwirausaha. BMT Muda dalam

[66] Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Hal: 363

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kali ini adalah dimana BMT ini lebih fokus kepada bidang yang bergerak di bidang *baitul wa tanwil* yaitu dimana seperti diketahui arti *baitul wa tamwil* ada dimana tentang berfokus kepada pengembangan usaha ukm-ukm kecil, hal ini diperjelas dengan ungakapan bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda cabang Kenjeran Surabaya.

> "kalo bmt muda itu sekarang dibagi dua satu baitul mal satu baitul tamwil.... kalo disni baitul tamwilnya"[67]

Dalam hasil wawancara diatas jadi, peran dari BMT Muda jelas seperti dikatakan oleh bapak Sunoyo selaku Manajer dari BMT muda yaitu dimana BMT Muda Cabang Kenjeran ini lebih berfokus kepada peran *wa tamwilnya* dimana disini sebagai wadah untuk pelatihan skill bagi anggota dari BMT yang mempunyai usaha, dengan catatan anggota merasa kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka, tidak hanya sebagai wadah pelatihan namun BMT Muda juga berperan dalam penambahan modal membantu dalam pemasaran dan juga membantu dalam hal pengorganisasian yang baik pengembangan SDM dan lain-lain. Seperti diungkapkan oleh bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan

> "iya jadi kalo saya nilai peran BMT disni selain untuk mengambangkan juga kalo BMT itu kan programnya jadi bukan sperti bank biasanya bank biasanya kan haya menyuntikan dana terukan ditinggal dan entah itu mengembalikan dana nya seperti

[67] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> apa gitukan ada buganya kalo BMT disini lebih kaya ke bagi hasil"[68]

Dalam hasil wawancara dengan bapak Deni mengenai peran BMT dalam membantu mengembangkan usaha salah satunya mengenai penambahan modal terlihat jelas seperti diungkapkan diatas sebagaimana BMT berperan dalam memberikan modal kepada ukm-ukm binaanya yang mau menjalin kerjsama. Berbeda dengan peran bank-bank pada umumnya dimana biasanya memberikan pinjaman modal uang juga tetapi dalam proses pengembaliannya pasti dikenai bunga BMT Muda ini menggunakan sistem *mudhorobah* dimana sistem ini lebih mengarah ke bagi hasil. Dalam hasil wawancara lain juga dimana menjelaskan mengenai peran BMT dalam memberikan suntikan dana yaitu seperti hasil wawancara dengan ibu Ummuh selaku koordinator catering

> "untuk keuntungannya nanti dibagi dua, nah iya saya ngasih ke bmt terus saya bagi lagi sama yang ini teman-teman saya"[69]

Dari hasil wawancara dengan ibu Ummuh terbukti bagaimana peran BMT dalam pengembangan usaha yaitu salah satu nya melalui suntikan dana. Sama seperti yang diuangkapkan oleh bapak Deni diatas bagaimana sistem pengembalian uangnnya adalah bukan dengan bunga tapi lebih seperti sistem mudhorobah yaitu bagi hasil. Selain dengan memberikan pinjaman dana kepada ukm-ukm kecil peran BMT Muda juga ikut membantu dalam hal

---

[68] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[69] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran bagaimana agar supaya usaha-usaha yang dibantu BMT Muda ini terus berkembang dengan baik salah satunya adalah bagaimana BMT ikut memasarkan produk-produk dari hasil ukm-ukm binaanya seperti hasil wawancara dengan ibu Ummuh yang mengatakan

> " iya pemasaran trus dari ini lo yo dari pelanggan kaya nasabah gini lo mas"[70]

Dari hasil wawancara dengan ibu Ummuh selaku koordinator usaha catering peran BMT selain memberikan modal BMT juga ikut berperan aktif dalam membantu dalam hal pemasaran. Bagaiamana memasarkan produk-produk dari hasik ukm binaanya kepada nasabah-nasabah lain. Selain itu juga BMT Muda sering mengikut sertakan ukm-ukm bianaanya di acara bazar yang sering dilaksanakan di kampus Unair. Seperti dikutip dari peryataan ibu Ummu :

> "iya heem sementara ini cuman melayanin pesanan pesanan trus ada kaya pameran-pameran kaya apasih umkm gitu lo mas nah itu baru kadang ikut"[71]

Dari hasil wawancara dengan bapak Deni juga bisa dilihat bagaimana peran BMT selain dalam hal membantu dana BMT juga ikut membantu juga dalam hal pemasaran

> "hmm kalo sejarahnya dari awal angkringan itu dipelopori beberapa anak dari lulusan universitas airlangga dimana beberapa tahun yang lalu merintis usaha angkringan ini dan pada

[70] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

[71] Hasil wawancara dengan Ibu Ummu Khilifah selaku koordinator unit usaha catering pada 18 Juli 2016 pukul 09.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> beberapa tahun yang lalu bergabunglah dengan BMT dan ee menjadi anak bimbing atau usaha binaan dari bmt muda dimana tujuannya untuk mengembangkan pemasaran mengembangkan permodalan dan pembimbingan dari BMT Muda"[72]

Dari hasil wawancara diatas bagaimana peran BMT juga selain memberikan modal BMT juga ikut membantu dalam hal pemasaran dimana seperti dikatakan oleh bapak Deni dimana tujuan usaha angkringannya bergabung dengan BMT adalah ingin mengembangkan permodalan juga mengembangkan pemasarannya. Peran lain BMT juga dapat dinilai selain dari pemberian modal, membantu pemasaran BMT Muda juga aktif memberikan evaluasi kepada ukm-ukm binaannya seperti yang dikatakan oleh pak Sunoyo berikut

> "pokoknya kita develop mas develop manajemen, jadi anggota kita sudah punya usaha yang kurang maju coba kita introgasi kenapa kok tidak maju kenapa kok tidak jalan kita developnya disana"[73]

Dari hasil wawancara dengan pak Sunoyo terlihat bagaimana peran aktif BMT muda ini dalam mengembangkan usaha UKM-UKM binaannya selain membantu dari sisi permodalan, pelatihan, dan juga membantu pemasaran BMT muda juga berperan aktif dalam membimbing UKM-UKM binaanya melalui pengevaluasian. BMT selalu aktif mengevaluasi ukm-ukm binaanya untuk mengetahui apakah ada kendala-kendala yang dialami dalam mengembangkaan usahanya juga untuk memberikan masukan-masukan

---

[72] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

[73] Hasil wawancara dengan Bapak Sunoyo selaku Manajer BMT Muda pada 18 Juli 2016 pukul 10.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada ukm-ukm binaanya mengenai pengembangan pasar agar omsetnya bisa terus bertambah dan lain-lain. Peryataan mengenai bagaimana BMT muda selalu aktif dalam melakukan pengevaluasian kepada ukm-ukm binaanya seperti hasil dari wawancara dengan bapak Deni yang sebagai koordinator dari usaha angkringan

> "iya kalo evaluasi disini kan masih beberapa tahun jadi evaluasinya itu beberapa bullan jadi bisa 4 bulan sekali itu terkait dengan pengembangan pasar pengelolaan keuangan nah itu kita evaluasi berapakah setiap bulan itu presentase keuntungan berapa presentase kerugian bila terjadi dan itu apakah perlu ada penambahan tenaga kerja pengurangan tenaga kerja jadi seperti itu evaluasi lebih kepengembangannya dan efesiensi dari angkringan seperti itu jadi ketika adakerugian itu bagaimana mensiasatinya dan bagaimana mengembangkan pasar agar tetap bisa menjual di lingkungan universitas airlangga"[74]

Dari hasil wawancara dengan bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan terlihat bagaimana peran aktif yang dilakukan BMT Muda yaitu ikut mengontrol perkembangan usaha yang dilakukan oleh ukm-ukm binaanya dengan cara mengadakan evaluasi sekitar empat bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai dalam mengembangkan usahanya, selain itu dengan adanya evaluasi maka BMT Muda akan mengetahui persentase keuntungan dan kerugian yang dialami oleh anggotanya. Kemudian setelah mengetahui hasil maka BMT Muda akan mengambil tindakan kalu terjadi kerugian dengan cara mensiasati kerugian dan mencari solusi dalam hal pengembangan pasar agar mampu

[74] Hasil wawancra dengan Bapak Deni selaku koordinator usaha angkringan pada 28 Juli 2016 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertahan dalam hal penjualan. Jadi dalam peranannya BMT Muda berperan aktif dalam pengembangan usaha ukm binaanya tidak hanya dalam hal membantu dalam pemberian modal tatapi juga ikut membimbing ukm bianaanya agar bisa terus maju dan berkembang seperti membantu pemasaran, pengorganisaian, membantu mengembangkan SDM dan juga aktif dalam pengevaluasian untuk mengetahui apakah ada kendala-kendala yang dialami dalam pengembangan usahanya memberikan masukan untuk pengembangan pasar pengembangan omset dan pengembangan SDM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id